

RINGKASAN HASIL PAPARAN PUBLIK

Dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan Publik Expose yang telah diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 07 Desember 2018, di Bandung, sebagai berikut:

1. Publik Expose dihadiri oleh:

- Pemegang Saham
- Bank Kreditor
- Kantor Akuntan Publik
- Perusahaan Sekuritas
- Retailer, dan
- Publik

Dari Perseroan hadir antara lain:

- ❖ Bapak Sabana Prawirawidjaja - Presiden Direktur
- ❖ Bapak Samudera Prawirawidjaja – Direktur
- ❖ Bapak Rob Nieuwendijk – CFO
- ❖ Bapak Eddi Kurniadi - Corporate Secretary
- ❖ Bapak Pahala Sihotang - Finance Manager
- ❖ Bapak Yudhi Handoyo - Accounting Manager

2. Acara dibuka pada jam 10.30 WIB oleh Bapak Sabana Prawirawidjaja, Presiden Direktur, dan dilanjutkan dengan paparan materi Publik Ekspose yang diantarkan oleh Bapak Pahala Sihotang, Finance Manager Perseroan.

3. Setelah paparan materi Public Expose acara dilanjutkan dengan tanya-jawab secara langsung dan terbuka. Jawaban atas pertanyaan disampaikan oleh Bapak Sabana Prawirawidjaja, Presiden Direktur Perseroan.

Tanya 1:

Sikap perusahaan terhadap tingginya fluktuasi valas dan mitigasinya?

Jawab 1:

Perusahaan sudah memprediksikan naik turunnya nilai mata uang asing tsb, bukan hanya Ultrajaya saja, tetapi semua perusaah baik Food & Beverage maupun industri lain memiliki konten impor yang tinggi, salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan menaikkan harga, tetapi tidak bisa dilaksanakan secara langsung, karena daya beli masyarakat belum tentu sebanding dengan tingginya fluktuasi mata uang asing tsb. Sehingga recovery yang dilakukan perusahaan lakukan secara perlahan.

Tanya 2:

Berapa banyak peternakan yang dimiliki oleh Ultrajaya sejauh ini? apakah USDF adalah yang pertama? dan bagaimana rencana perusahaan kedepannya mengenai investasi SDM?

Jawab 2:

Perusahaan sudah menjalin hubungan dengan 11 koperasi dan ribuan peternakan selama 40 tahun lebih, dan untuk meningkatkan peternakan sapi perah di Indonesia, 10 tahun yang lalu perusahaan mendirikan model farm yang bekerjasama dengan KPBS yaitu UPBS (dengan kepemilikan UL TJ 75% & KPBS 25%), di daerah Pangalengan, Modern Farm ini bertujuan untuk learning & reasearch centre, yang memfasilitasi para peternak maupun mahasiswa yang ingin belajar mengenai good farming, good handling, dan good feeding, dengan hasil akhir berupa sapi yang dilahirkan setiap tahun dan susu yang diperas setiap hari dengan kualitas terbaik, dengan kapasitas sapi yang dimiliki di UPBS sekitar 3000 sapi dengan jumlah sapi yang bisa diperah sekitar 2000 ekor. Dan sekitar 5 tahun yang lalu, perusahaan mendirikan peternakan di daerah Brastagi, Sumatera. Karena posisi Brastagi yang berada di ketinggian 5,000 Km diatas permukaan laut, sehingga baik untuk pengembangan peternakan, selain itu juga memiliki tujuan untuk mengembangkan peternakan rakyat, seperti di pulau Jawa, karena di sumatera belum ada peternakan, dan tujuan lainnya adalah untuk mensupply susu di wilayah sumatera itu sendiri, untuk mengurangi biaya transportasi, dan juga karena jumlah konsumsi perkapita di sumatera masih rendah sehingga sangat berpotensi.

Ultrajaya memiliki Pension plan, dan mengenai potensi-potensi karyawan yang diutamakan, perusahaan lebih melihat potensi karyawan di dalam perusahaan, jika memang tidak ada, perusahaan akan mencari profesional.

4. Acara Public Expose ditutup pada jam 11.30 WIB.